

## **Sebaran Demam Berdarah Dengue dan Analisis Tingkat Kewaspadaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID-19 Kota Palembang**

Faizatunnisa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=135342&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Angka kejadian kasus DBD masih tinggi setiap tahunnya meskipun jumlah kasus kematiannya cenderung menurun, namun DBD menyebabkan gejala penyakit yang lebih berat dan sulit penanganannya bila telah menjadi koinfeksi bagi virus COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui sebaran kejadian kasus DBD Kota Palembang dan menganalisa kewaspadaan sebelum dan selama masa pandemi COVID-19. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam terhadap 3 informan, serta melakukan telaah dokumen dari instansi Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kota Palembang, dan Puskesmas terkait. Hasil menunjukkan Kejadian DBD di Kota Palembang sebelum masa pandemi COVID-19 pada Tahun 2018 memiliki nilai IR 39,06 per 100.000 penduduk hal ini meningkat di tahun 2019 mencapai 41,91 per 100.000 penduduk, namun angka ini tidak melebihi target kejadian DBD yaitu 49 per 100.000 penduduk. Sedangkan kejadian DBD di Kota Palembang selama masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020 mencapai 26,07 per 100.000 penduduk, angka ini tidak melebihi target kejadian DBD yaitu 49 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2020 semua kecamatan di kota Palembang tidak ada yang melebihi target kejadian DBD, hal ini menunjukkan bahwa selama masa pandemi COVID-19 terjadinya penurunan kasus pada setiap kecamatan di Kota Palembang. Tingkat kewaspadaan pada tahun 2018-2019 dalam kategori baik sekali, sedangkan tahun 2020 dalam kategori cukup. Berdasarkan Analisa terhadap kejadian DBD kota Palembang dapat disimpulkan bahwa terjadinya penurunan kasus DBD selama masa pandemi COVID-19 dibandingkan sebelum masa pandemi COVID-19, karena pada masa pandemi COVID-19 adanya peraturan yang ketat yaitu PSBB, dan kewaspadaan petugas terhadap penyakit DBD menjadi teralihkan karena lebih mementingkan penurunan kasus COVID-19.

The incidence of DHF is still high every year, although the number of cases of death tends to decrease. DHF causes more severe symptoms of the disease and is treated if it has become co-infected with the COVID-19 virus. This study aims to determine the distribution of cases of dengue fever in Palembang City and analyze vigilance before and during the COVID-19 pandemic. A descriptive qualitative research method with in-depth interview techniques with 3 informants was used, as well as reviewing documents from the Directorate for Prevention and Control of Vector Infectious Diseases and Zoonoses, South Sumatra Provincial Health Office, Palembang City Health Office, and related public health centers. The results show that the incidence of DHF in Palembang City before the COVID-19 pandemic in 2018 had an IR value of 39.06 per 100,000 population, this fact increased in 2019 reaching 41.91 per 100,000 population, but this figure did not exceed the target of DHF incidence of 49 per 100,000 population. 100,000 inhabitants. While the incidence of DHF in Palembang City during the COVID-19 pandemic in 2020 reached 26.07 per 100,000 population, this figure did not exceed the target of DHF incidence of 49 per 100,000 population. In 2020, none of the sub-districts in the city of Palembang exceeded the target for the incidence of dengue, this issue shows that during the COVID-19 pandemic there was a decrease in cases in every sub-district in the city of Palembang. The level of

awareness in 2018-2019 was in the very good category, in 2020 it was in the moderate category. Based on the analysis of the incidence of dengue fever in Palembang, it can be ensured that there is a decrease in dengue cases during the COVID-19 pandemic compared to before the COVID-19 pandemic, because during the COVID-19 pandemic There were strict regulations, namely PSBB, and Officers' awareness of dengue has been diverted because they are more concerned with reducing COVID-19 cases